

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS SISWA KELAS V DI MI AWWAL
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Siti Noerbela
NIM 1730201270**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan – perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul

:“ PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS V DI MI AWWAL PALEMBANG”

yang ditulis oleh saudari Siti Noerbela (NIM.1730201270) telah dapat diajukan dalam sidang menaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Palembang, Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP 195902181987031003

Ines Tasya Jadidah, M.Pd
NIDN 2014079301

Mengetahui

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP 1978111020071020

Skripsi Berjudul:
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
SISWA KELAS V DI MI AWWAL PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari Siti Noerbela NIM1730201270

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 21 Desember 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang 21 Desember 2020
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji

Sekertaris Penguji

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP 197811102007102004

Ines Tasya Jadidah, M.Pd
NIDN 2014079301

Penguji I : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd
NIP 196005312000031001

()

Anggota II : Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I
NIP 199005242019081001

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Abdullah, M. Ed
NIP 196509271991031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Jangan ingat lelahnya belajar, karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya
-Siti Noerbela-

Persembahan

Alhamdulillah Berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu dari merintis kesusahan sampai meraih kesuksesan untuk masa depan.
2. Orang tuaku tercinta Huzaidi Zaini (Ayahanda), dan Marfuah (Ibunda) yang telah membesarkan, mendidik, serta senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal demi kesuksesan di masa depan
3. Saudaraku Zahra Agmayela, Alya Ambarsari, Putri Maulidina dan M Sultan zahid zaini dan Marhamah, M.Pd (Saudara) yang telah mendukung dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Khususnya dosen pembimbing dan dosen PGMI yang telah memberikan semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman seperjuangan khususnya PGMI 08 2017 yang telah menjadi tempat bertukar pikiran dan saling menyemangati.
6. Almamater UIN Raden Fatah Palembang yang saya banggakan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda- tangan dibawah ini :

Nama : Siti Noerbela
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 17 Mei 1999
Program Studi : PGMI
NIM : 1730201270

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembaasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang Desember 2020
Yang membuat pernyataan

Siti Noerbela
NIM.1730201270

ABSTRACT

The objectives of this study were: (1) Knowing the application of Mind Mapping learning strategies to the Mathematical Concept Understanding Ability of Class V Students at MI Awwal Palembang (2) the ability to understand mathematical concepts before and after implementing mind mapping learning strategies for fifth grade students at MI Awwal Palembang (3) the influence of the mind mapping learning strategy on the ability to understand mathematical concepts of fifth grade students at MI Awwal Palembang. This study uses quantitative methods with observation data collection techniques, interviews, documentation and tests. The results of this study indicate: (1) the application of the Mind Mapping learning strategy to the Mathematical Concept Understanding Ability (2) before and after the application of the mind mapping learning strategy for fifth grade students at MI Awwal Palembang had an average increase of 23.73. (3) There is an effect of a mind mapping strategy based on the t-test using SPSS for windows software on students' ability to understand mathematical concepts.

Keywords: *Mind Mapping Strategy, Concept Understanding Ability*

ABSTRAK

Tujuan dalam Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V di MI Awwal Palembang (2) kemampuan pemahaman konsep matematis sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V di MI Awwal Palembang (3) pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang.. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan test . Hasil penelitian ini menunjukkan :(1) penerapan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.(2) sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V di MI Awwal Palembang mengalami peningkatan rata-rata 23,73. (3) Ada pengaruh strategi *mind mapping* berdasarkan Uji-t menggunakan *software SPSS for windows* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Kata Kunci : Strategi *Mind Mapping*, Kemampuan Pemahaman Konsep

نبذة مختصرة

كانت أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة تطبيق استراتيجيات التعلم لرسم الخرائط الذهنية على المفهوم الرياضي فهم قدرة طلاب الصف الخامس (2) القدرة على فهم المفاهيم الرياضية قبل وبعد تنفيذ استراتيجيات التعلم لرسم الخرائط الذهنية لطلاب الصف الخامس في (3) تأثير إستراتيجية التعلم لرسم الخرائط الذهنية على القدرة على فهم المفاهيم الرياضية لطلاب الصف الخامس في ، تستخدم هذه الدراسة الأساليب الكمية مع تقنيات جمع بيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق والاختبارات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى: (1) تطبيق إستراتيجية تعلم رسم الخرائط الذهنية على قدرة فهم المفهوم الرياضي (2) قبل وبعد تطبيق إستراتيجية التعلم لرسم الخرائط الذهنية لطلاب الصف الخامس في كان متوسط الزيادة. (3) هناك تأثير لاستراتيجية رسم الخرائط الذهنية القائمة باستخدام برنامج لبرنامج على قدرة الطلاب على فهم المفاهيم الر

الكلمات المفتاحية: استراتيجية تخطيط العقل ، مفهوم القدرة على الفهم

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbi'alam, Puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, karena berkat rahmat,taufik dan hidayah serta anugerah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V di Mi Awwal Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW,beserta keluarga,sahabat dan kita sebagai pengikut beliau semoga selalu istiqomah di jalan-Nya.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini,penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambata, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak,akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu,penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan, kemudahan, dan perlindungan dalam menghadapi segala sesuatu.
2. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag, M.Si selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu melalui program yang diadakan.
3. Bapak Prof. Dr. Abdullah, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas yang memadai.

4. Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang yang sudah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Drs. H Tastin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Ines Tasya Jadidah, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dengan ikhlas dan tulus meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen PGMI serta Staf Administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu kelancaran skripsi.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang beserta seluruh staf yang telah membantu memfasilitasi kemudahan dalam mencari literatur untuk mempermudah pembuatan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta Ayah Huzaidi zaini, Ibu Marfuah, saudaraku zahra, ambar, dina sultan dan marhamah yang selalu senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
9. Ibu Maryati, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Awwal Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di MI Al Awwal beserta para guru dan stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam melengkapi skripsi ini.
10. Sahabat perjuangan PGMI 08 2017 yang selalu menjadi tempat bertukar

pikiran dan saling menyemangati.

11. Terkhusus untuk diriku sendiri yang sudah kuat menjalani semua yang sudah terlewat, walau kadang mengeluh tapi tidak pernah menyerah untuk mencapai tujuan.
12. Terkhusus untuk teman seperjuangan Vira yolanda, Rukmana Salma, Selvi Eka Sari, Shinta Evilya, Siti Fathonah, Tri Sabania yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini walaupun sama – sama sedang berjuang untuk menuju sarjana.
13. Terkhusus untuk sahabatku Yeni Febiasari, Syesa Aisyania, Sonia Pasarani dan Rani Rusmiati yang selalu memberiku semangat, motivasi, serta mendengarkan keluh kesah dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita semua. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangannya, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif agar nantinya dalam penulisan ini lebih baik lagi dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Aamiin ya Rabbal'Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Desember 2020

Siti Noerbela

NIM.1730201270

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Halaman Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan	v
<i>Abstract</i>	vi
Abstrak	vii
نبذة مختصرة.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Pustaka.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kemampuan Pemahaman Konsep	11
B. Strategi <i>Mind Mapping</i>	14
C. Materi Pecahan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25

B. Jenis dan Desain Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Sumber data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisi Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Madrasah	34
B. Pelaksanaan Penelitian	42
C. Kemampuan Pemahaman Sebelum dan Sesudah.....	50
D. Hasil Analisis Data Kemampuan Pemahaman Konsep	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	27
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Awal Palembang.....	35
Tabel 4. Struktur Orgsnisai MI	39
Tabel 5. Data Pendidik.....	40
Tabel 6. Nilai Pretest dan Nilai Postest Kelas Kontrol.....	50
Tabel 7. Nilai Pretest dan Nilai Postest Kelas Ekperimen	51
Tabel 8. Statistik Deskriptif	52
Tabel 9. Hasil Normalitas	53
Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 11. Hasil Uji-t Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2. Pelaksanaan Pretest Kelas Experimen.....	44
Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Experimen.....	45
Gambar 4. Pembuatan <i>Mind Mapping</i>	46
Gambar 5. Pelaksanaan Postest Kelas Experimen	47
Gambar 6. Pelaksanaan Pretest Kelas Kontrol.....	47
Gambar 7. Pelaksanaan Pebelajaran Kelas Kontrol.....	48
Gambar 8. Pelaksanaan Postest Kelas Kontrol	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Kontrol

Lampiran 2. RPP Kelas Ekperimen

Lampiran 3. Lembar Validasi Test Kemampuan Pemahaman

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Lampiran 5. SK Pembimbing

Lampiran 6. SK Peneliti

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 8. Daftar Nilai kelas Ekperimen

Lampiran 9. Daftar Nilai kelas Kontrol

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengembangan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan dan cara-cara yang mendidik. pendidikan berfungsi untuk membangun watak dan peradaban suatu bangsa sesuai dengan isi Permendiknas No. 22 Tahun 2006.. Begitu pentingnya pendidikan sehingga di dalam Al - Qur'an juga menjelaskan ayat sebagai berikut.

يَرْفَعِ فَاَنْشُرُوْا اَنْشُرُوْا قِيْلَ وَاِذَا لَكُمْ اللّٰهُ يَفْسَحُ فَاَفْسَحُوْا الْمَجْلِسِ فِي تَفَسَّحُوْا لَكُمْ قِيْلَ اِذَا اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يٰۤاَيُّهَا
- حَبِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاللّٰهُ دَرَجَتٍ الْعِلْمِ اَوْتُوْا وَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اللّٰهُ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S: Al-Mujadilah ayat 11)

Dalam dunia pendidikan, pendidikan matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam proses pembelajaran. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.¹

¹ M. Juanda, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Means-ends Analysis (MeA)*: Jurnal Kreano. 5(2). 106.(2014)

Guru dalam setiap pembelajaran diharapkan dapat menjadi seorang fasilitator bagi siswa yang dapat membimbing siswa agar tidak mengalami kesulitan dan kebosanan dalam kegiatan pembelajaran serta mengoptimalkan kemampuan siswa agar berkembang dengan baik, untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar pemahaman konsep matematis yang dicapai dapat maksimal.

Dalam hal ini, agar siswa mudah dalam memahami dan mengingat suatu mata pelajaran, maka dapat dilakukan dengan menerapkan kegiatan atau suatu cara yang tepat sehingga dapat menunjang tercapainya kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Selanjutnya menurut Gagne belajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang kompleks. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai² Agar kegiatan ini bisa dijalankan dengan baik, maka diperlukan strategi yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa, yaitu strategi yang mempunyai ciri-ciri karakter serta indikator yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep adalah strategi *Mind Mapping*. Strategi *mind mapping* adalah sebuah rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa.³

Berdasarkan hasil observasi tiga MI ketika magang yaitu MI Assegaf, MI Al-Awwal dan MI Munawaryah Peneliti tertarik dengan MI Al-Awwal karena

² Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm, 10

³ Imas. Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016) hlm.53

setelah melakukan magang kelas V peneliti menemukan kesulitan dalam memahami konsep kemudian peneliti tertarik menggunakan strategi yang tepat yaitu *mind mapping* di MI Al-Awal Palembang, Siswa terbiasa menghafal materi bukan memahami materi yang dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan memahami dan mengingat materi yang diberikan guru.

Dengan pemahaman konsep tersebut siswa dapat menjelaskan kembali materi yang dipelajari menggunakan bahasanya sendiri. Siswa kurang memahami konsep dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari nilai UTS yang masih di bawah KKM. Data nilai UTS dari guru kelas VA dan VB.. Oleh karena itu diperlukan suatu cara mengajar yang dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan siswa. Apabila masalah tersebut dapat dipenuhi oleh guru, maka siswa akan merasa senang dalam pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan, tidak mengantuk, berpikir mandiri, dan tidak bermain kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai matematika, masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam hal memahami rumus dan tidak tahu bagaimana cara menggunakan rumus tersebut serta siswa pasif dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan. Selain itu materi yang disampaikan oleh guru akan tersampaikan dengan baik. Untuk mewujudkannya dibutuhkan keterampilan guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Perlu adanya variasi metode dalam pembelajaran agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. *Mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Melalui

metode *mind mapping* siswa diajak untuk berfikir dari hal yang umum ke khusus dengan membuat catatan materi kemudian merangkainya dalam bentuk gambar atau simbol sehingga informasi yang diberikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Penelitian ini memilih metode *mind mapping* karena salah satu keunggulannya yaitu mempermudah siswa dalam mengingat informasi yang diberikan guru, selain itu dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan dan mempelajari ulang materi karena dicatat dengan bermacam-macam warna, gambar, dan simbol. Siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep pada materi yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik menerapkan strategi *Mind Mapping* di MI Al-Awwal Palembang kelas V agar melatih kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan cara memberikan simulasi mengenai langkah menggambar dan mengembangkan ide siswa kedalam kertas kosong sesuai dengan pemikiran masing-masing siswa. Memperhatikan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V di MI Awwal Palembang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Rendahnya pemahaman konsep matematis matematika siswa kelas V MI Awwal Palembang yang belum mencapai KKM.
- b. Siswa pasif dalam pembelajaran matematika.

- c. Diduga rendahnya pembelajaran dan pasifnya siswa tersebut karena model pembelajaran konvensional .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilihat dari perbandingan antara pemahaman konsep matematis siswa yang mendapat pembelajaran strategi *mind mapping* dan yang mendapat pembelajaran konvensional.
- b. Materi yang akan dibahas adalah Pecahan.
- c. Subjek penelitian kelas VA dan VB tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan strategi pembelajaran *mind mapping* dan Strategi konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol Setelah dan sesudah penerapan strategi pembelajaran siswa kelas V di MI Awwal Palembang?
3. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan strategi pembelajaran *mind mapping* dan Strategi konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang.
2. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol Setelah dan sesudah penerapan strategi pembelajaran siswa kelas V di MI Awwal Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pendapat-pendapat yang berhubungan dengan Strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Guru

Sebagai informasi dan dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk mengenal serta mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *mind mapping* dalam upaya untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

b) Bagi Siswa

Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan berfikir kognitif dan meningkat Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.

c) Bagi Peneliti

Hasil peneitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyingkapi secara professional kondisi nyata di MI Al Awwal Palembang.

G. Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Berdasarkan kajian pustaka yang penulis lakukan, ada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *mind mapping* telah dilakukan oleh Mufida (2013) mengungkapkan bahwa adanya perbedaan pemahaman konsep matematis matematika siswa kelas VII MTsN karang rejo yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* hal ini ditunjukkan oleh hasil output SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,908. Adapun pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Karangrejo adalah sebesar 15,3% .⁴

Penelitian ini sama-sama penelitian kuantitatif yang membahas tentang pembelajaran *Mind Mapping*, Sedangkan perbedaan penelitian ini meneliti pengaruh *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sedangkan penelitian ini

⁴ Siti Iva. Mufida, *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN Karangrejo Tulungagung* (Skripsi sarjana, 2013)

meneliti tentang pengaruh *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep.

Failosofi (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa melalui pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* dan pembelajaran metode ceramah, diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata pemahaman konsep matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta rata-rata pemahaman konsep matematis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata pemahaman konsep matematis pada kelas kontrol.⁵

Persamaan penelitian ini membahas pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan adapun perbedaan penelitian ini meneliti tentang meningkatkan kemampuan komunikasi sedangkan penelitian yang akan dibuat meneliti tentang kemampuan pemahaman konsep siswa.

Nurani (2014) dalam penelitiannya Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman konsep matematis IPS Siswa Kelas IV di Desa Sinabun Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng mengungkapkan bahwa adanya perbedaan pemahaman konsep matematis matematika siswa kelas IV di Desa Sinabun Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.⁶

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman sedangkan perbedaanya terletak pada pemahaman

⁵ Rahma.Faelosofi, dkk, (2015) *Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*:Jurnal pendidikan matematika. 1(2). 135

⁶ Nurani, Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman konsep matematis IPS Siswa Kelas IV di Desa Sinabun Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng(Skrpsi Sarjana,2014)

konsep peneliti ini meneliti konsep matematis ips sedangkan peneliti membahas konsep pemahaman konsep matematis.

Chusnul Nurroeni (2013) dalam penelitiannya Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa mengungkapkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa melalui pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dan pembelajaran metode ceramah, diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata pemahaman konsep matematis.⁷

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan *Mind Mapping* sedangkan perbedaannya peneliti ini meneliti hasil belajar Ipa siswa sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pelajaran matematika yaitu pecahan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Sumaraning (2014) dengan judul “Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman konsep matematis IPS Siswa Kelas IV di Desa Sinabun Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis IPS yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung siswa kelas IV sekolah dasar di Desa Sinabun.⁸

Penelitian ini sama-sama penelitian kuantitatif yang membahas tentang pembelajaran *Mind Mapping*, Sedangkan perbedaan penelitian ini meneliti

⁷ Chusnul Nurroeni. *Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa* (skripsi Sarjana 2013)

⁸ Ni Putu Sumaraning. *Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Pemahaman konsep matematis IPS Siswa Kelas IV di Desa Sinabun Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng* (Skripsi Sarjana 2014)

pengaruh *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa IPS sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pelajaran pecahan di MI Al-Awwal Palembang

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan sedangkan Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis jika dia dapat merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk memperpresentasikan konsep, dan mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti pecahan dalam pembelajaran matematika.⁹

Menurut Anderson (2001), siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis jika siswa tersebut mampu mengkonstruksi makna dari pesan yang timbul dalam pengajaran seperti komunikasi lisan, tulis dan grafik. Siswa dapat dikatakan memahami suatu konsep matematis, antara lain ketika membangun hubungan antara pengetahuan baru yang diperoleh dan pengetahuan sebelumnya. Pemahaman terhadap suatu masalah merupakan bagian dari pemecahan masalah.¹⁰

⁹ S. Mawaddah, dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning : (Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 4 (1),2016), hal 85*

¹⁰ Anderson, L.W.& Krathwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing.* (New York: Addison Wesley Longman: 2001) hlm. 64

Kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika pemahaman konsep matematis adalah keadaan seseorang memahami suatu nilai yang ada pada objek atau kejadian matematika yang digunakan untuk mengelompokkan objek atau kejadian tersebut, sehingga dapat mengambil sebuah pengertian serta dapat mengenali kategori yang contoh dan bukan contoh.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis adalah kemampuan kecakapan yang mampu memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih luas dengan menganalisis secara tajam/ jelas.

B. Indikator Pemahaman Konsep

Dalam kegiatan pembelajaran adapun Indikator pemahaman kosep terhadap keberhasilan siswa yaitu sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep. Merupakan kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali konsep yang telah dikomunikasikan kepadanya. Misal, pada saat siswa mempelajari tentang pengertian pecahan dan unsur-unsurnya, siswa dapat mengemukakan kembali pengertian pecahan dan unsur-unsurnya.
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya). Misal, ketika siswa dapat mengelompokkan mana objek yang berupa pecahan, dan mana yang bukan pecahan

¹¹ Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R.. Penelitian Pendidikan Matematika. (Bandung, PT Refika Aditama. : 2015) hlm.81

3. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep yaitu kemampuan siswa dalam memberikan contoh dan membedakan dengan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari. Misal, siswa telah mampu menyebutkan bahwa semangka yang dibagi dua sama rata adalah pecahan sedangkan semangka yang dibagi dengan bagian tidak sama rata bukanlah sebuah contoh dari pecahan.
4. Memberikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Merupakan kemampuan siswa dalam memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat matematis serta dapat memaparkan konsep dalam bentuk gambar, tabel, grafik, dan sebagainya, juga mampu menuliskan kalimat matematika dari suatu konsep. Misal, pada proses menemukan rumus pecahan dalam operasi kurang tambah bagi dan kali, siswa menggunakan tabel dalam mengumpulkan data untuk mempermudah siswa dalam menemukan keterkaitan antara operasi bilangan pecahan.
5. Mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep. Jika terdapat pernyataan A dan pernyataan B, syarat perlu dapat dimisalkan dengan pernyataan B merupakan syarat perlu dari pernyataan A, jika B mutlak diperlukan untuk terjadinya A atau dengan kata lain mustahil ada A tanpa B. Sedangkan syarat cukup dapat dinyatakan dengan A merupakan syarat cukup dari B, jika A terjadi, maka terjadi B. Misal, untuk mencari penjumlahan pecahan dengan penyebut yang berbeda, maka harus menemukan KPK terlebih dahulu dari penyebut tersebut. Dalam hal ini Penyebut merupakan syarat dalam menemukan Penjumlahan pecahan.

6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.maksudnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, kemampuan siswa dalam menggunakan konsep atau prosedur dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan konsep sehari-hari.¹²

C. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

Strategi berasal dari kata *Strategos* merupakan gabungan kata *stratus* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to planyang* berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara, taktik yang digunakan militer untuk mencapai kemenangan dalam perang Jadi, *strategi* adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan tersebut.¹³

Mind Mapping atau peta pikiran adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan dengan *mind mapping* siswa bebas menggambarkan materi mereka dengan gambar-gambar yang berupa garis-garis atau cabang-cabang berwarna yang mereka sukai, sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan. Oleh karena *mind mapping* dapat membantu daya ingat berarti

¹² Fadjar, Shadiq. *Diklat Instruktur Pengembang Matematika SMA Jenjang Lanjut Kemahiran Matematika*. (Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2009) hlm.13

¹³ M. Subana , *strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan Metode Teknik dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pusaka Setia, 1999), h. 15- 16

mind mapping dapat membantu materi pokok, diperlukan langkah-langkah untuk membuat gambar agar materi tersebut lebih menarik dan menyenangkan untuk dipelajari oleh siswa, sehingga tidak merasa jenuh terhadap materi yang dipelajari.¹⁴

Mind Mapping adalah cara membuat catatan yang tidak membosankan dengan kata-kata, warna, garis dan gambar. *Mind Mapping* akan membuat pembelajaran tetap fokus pada ide utama dan semua ide tambahan lainnya. *Mind mapping* juga membantu dalam menggunakan otak kanan dan otak kiri sehingga akan berkembang dengan baik. Perkembangan otak kanan dan otak kiri yang sinergis akan menghasilkan pemahaman yang seimbang.¹⁵

Mind Mapping adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak yang menakjubkan. Bentuk *Mind Mapping* itu layaknya seperti pohon yang bercabangcabang yang menghubungkan sebuah informasi ke informasi yang lain. *Mind mapping* membantunya untuk menulis, menyelesaikan masalah, dan membuat hidupnya lebih mudah.¹⁶

Strategi pembelajaran *Mind Mapping* merupakan cara kreatif bagi peserta didik untuk membuat catatan yang memudahkannya dalam mengingat pelajaran. Mencatat kreatif lebih efektif dalam penguatan ingatan dari pada mencatat tradisional karena di dalam *Mind Mapping* terdapat adanya

¹⁴ Alamsyah. Said, dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2015), hlm.8

¹⁵ Tonny buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011) hlm 4

¹⁶ *Ibid*, hlm.12

kombinasi warna, gambar, simbol, bentuk, dan garis yang lebih memudahkan peserta didik menyerap informasi.¹⁷

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan segala upaya atau rencana yang akan dilakukan dalam mencapai sasaran khusus dengan cara mencatat kreatif dan efektif dengan menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang merangsang secara visual di bandingkan metode pencatatan yang cenderung kaku, dan satu warna. *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual gambar untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.

1. Langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam pembuatan *mind mapping* sebagai berikut :

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar memulai dari tengah member kebebasan kepada otak untuk menyebarkan ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral anda sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap berfokus, membatu kita berkonstrasi, dan mengaktifkan otak kita.

¹⁷ Anggraini, Rani. —Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pampang Oki. | *Jurnal Bioilmi*, 2, 2 (2016).hlm.34

- 3) Gunakan warna bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya otak berkerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis kata kunci tunggal member lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
- 7) Gunakan gambar seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.¹⁸

Untuk membuat peta pikiran, guru hendaknya menggunakan bolpoint berwarna dan memulai dari bagian tengah kertas., guru menggunakan kertas secara melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat. Lalu ikuti langkah-langkah berikut :

1. Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan linkaran, persegi, atau bentuk lain.

¹⁸ Tony.Buzan, *Buku Pintar Mind mapping*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012) hlm.15

2. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan dan segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
3. Tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkannya untuk detail. Kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan anda. Jika anda menggunakan singkatan tersebut sehingga anda dengan mudah segera mengingat artinya selama berminggu-minggu setelahnya.
4. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Agar peta pikiran lebih mudah di ingat, guru hendaknya memperhatikan beberapa cara berikut ini :

1. Tuliskan atau ketiklah secara rapi dengan menggunakan huruf-huruf kapital.
2. Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga terlihat menonjol dan berbeda dengan yang lain.
3. Gambarkan peta pikiran dengan hal-hal yang berhubungan dengan anda. Simbol jam mungkin berarti bahwa benda ini memiliki tenggang waktu yang penting. Sebagian orang menggunakan anak panah untuk menunjukkan tindakan-tindakan yang harus mereka lakukan.
4. Garis bawahi kata-kata itu. Gunakan huruf tebal.
5. Bersikaplah kreatif dan berani dalam desain, sebab otak kita lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa.

6. Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkkn hal-hal atau gagasan-gagasan tertentu.
7. Ciptakanlah peta pikiran anda secara horisontal untuk memperbesar ruang bagi pekerjaan anda. ¹⁹

2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Mind Mapping*

Dalam kegiatan pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan Adapun kelebihan dan kekurangan Strategi pembelajaran *mind mapping* yakni sebagai berikut:

1. kelebihan Strategi pembelajaran *mind mapping* :
 - a. Strategi ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan.
 - b. *Mind mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide muncul dikepala
 - c. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide lain
 - d. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.
2. Kekurangan Strategi pembelajaran *mind mapping*

Sama dengan Strategi pembelajaran lainnya, selalu memiliki titik kelemahan adapun kelemahan itu adalah :

- a. Hanya siswa yang terlibat
- b. Tidak sepenuhnya murid belajar
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukan²⁰

¹⁹ Ahamad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag. dan Lilik Nur Kholidah, S.Pd., M.Pd.I., *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 110-111.

²⁰ Imas.Kurniasih, dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena,2016) hlm.54

D. Hubungan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

Penggunaan Strategi pembelajaran *mind mapping* akan mempengaruhi pemahaman konsep matematis siswa, hal ini terdapat pada langkah-langkah pembuatan *mind mapping* karena dalam langkah-langkah tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide mereka. Semakin banyak materi yang diingat oleh siswa maka semakin banyak materi yang bisa digambarkannya. Hal ini tentu akan meningkatkan ingatan dan mengembangkan pikiran siswa itu sendiri.

Pada proses pembelajaran, diperlukan kemampuan siswa yang berkaitan dengan hasil kemampuan pemahaman konsep. Hal ini dikarenakan siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda yaitu ada yang tinggi dan ada yang rendah. Hubungan dengan strategi pembelajaran *Mind Mapping* akan terlihat pada siswa mengikuti langkah-langkah untuk menuangkan ide-ide pokok kedalam sebuah gambar.

Terkait dengan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang akan meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa agar siswa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu peneliti menggunakan Strategi pembelajaran *mind mapping* dalam menerapkan pembelajaran dengan meningkatkan ingatan dan mengembangkan pikiran siswa dengan menuangkan idenya kedalam sebuah gambar.

E. Pokok Bahasan

Pecahan, atau disebut fraksi adalah istilah dalam matematika yang terdiri dari pembilang dan penyebut. Hakikat transaksi dalam

bilangan pecahan adalah bagaimana cara menyederhanakan pembilang dan penyebut. Dalam bilangan pecahan $\frac{a}{b}$, a disebut dengan pembilang, sedangkan b disebut dengan penyebut. Penyederhanaan pecahan dilakukan dengan membagi pembilang dan penyebut dengan FPB dari kedua bilangan tersebut.

Contoh : $\frac{75}{125} = \frac{3}{5}$ karena 75 dan 100 dibagi dengan 25 yang merupakan FPB

dari kedua bilangan tersebut.

a) Penjumlahan pecahan.

Untuk melakukan operasi penjumlahan pada bilangan pecahan, perlu diperhatikan apakah penyebut dari kedua bilangan tersebut sama atau tidak, jika sama maka yang dijumlahkan adalah pembilang dari kedua bilangan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

Contoh:

$$\frac{2}{3} + \frac{4}{3} = \frac{6}{3} = 2$$

Tetapi jika penyebutnya tidak sama, maka harus disamakan terlebih dahulu. Dengan cara mencari KPK dari kedua penyebut tersebut, kemudian bagi dengan penyebut bilangan tersebut, hasil pembagian tersebut kalikan dengan pembilang dari bilangan tersebut. Hal itu dilakukan pada kedua bilangan tersebut.

Contoh :

$$\frac{2}{5} + \frac{2}{3} = \frac{6}{15} + \frac{10}{15} = \frac{16}{15}$$

b) Pengurangan Pecahan

Sama seperti pada penjumlahan pecahan untuk melakukan operasi pengurangan pada bilangan pecahan, perlu diperhatikan apakah penyebut

dari kedua bilangan tersebut sama atau tidak, jika sama maka yang dikurangkan adalah pembilang dari kedua bilangan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

Contoh:

$$\frac{8}{3} - \frac{2}{3} = \frac{6}{3} = 2$$

Tetapi jika penyebutnya tidak sama, maka harus disamakan terlebih dahulu. Dengan cara mencari KPK dari kedua penyebut tersebut, kemudian bagi dengan penyebut bilangan tersebut, hasil pembagian tersebut kalikan dengan pembilang dari bilangan tersebut. Hal itu dilakukan pada kedua bilangan tersebut.

contoh :

$$\frac{2}{3} - \frac{2}{4} = \frac{8}{12} - \frac{6}{12} = \frac{2}{12}$$

c) Perkalian Pecahan

Untuk melakukan operasi perkalian pecahan, kalikan kedua bilangan tersebut seperti biasa, dimana pembilang dikalikan dengan pembilang, dan penyebut dengan penyebut.

contoh :

$$\frac{2}{5} \times \frac{4}{4} = \frac{6}{20}$$

d) Pembagian Pecahan

Untuk melakukan operasi pembagian pecahan, balik bilangan pecahan kedua, sehingga pembilang menjadi penyebut dan juga sebaliknya, kemudian kalikan kedua bilangan tersebut dengan cara perkalian pecahan.

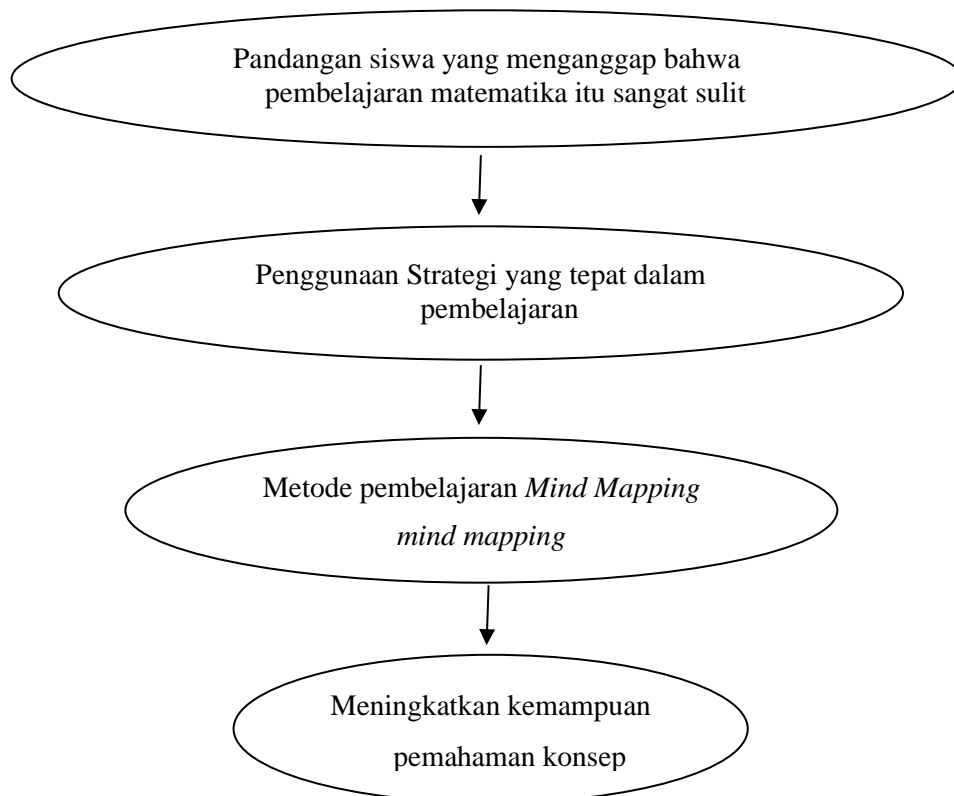
contoh :

$$\frac{2}{5} \div \frac{3}{4} = \frac{2 \times 4}{5 \times 3} = \frac{8}{15}$$

F. Kerangka Berpikir

Pengaruh Strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dikembangkan dari landasan teori yang terdapat pada kajian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Mufida, Failosofi, dan Ni Putu Sumaraning.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar. 1 Bagan kerangka berpikir pengaruh Strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa

G. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel. Berdasarkan kajian terdahulu yang diuraikan diatas, diperoleh hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan Strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 :ada pengaruh strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang.

H_a : Tidak Ada pengaru strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Awwal Jalan Angkatan 66 No.893 Pipa Jaya, Kemuning Kota Palembang pada siswa kelas VA dan VB Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/ 2021

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka/bilangan. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika²¹. Penelitian kuantitatif memiliki empat varian yaitu penelitian survei, penelitian isi, analisis data sekunder, dan eksperimen²². Adapun penelitian kuantitatif yang digunakan penulis yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen disebut juga sebaga penelitian percobaan, karan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat²³, dan penelitian eksperimen yang menggunakan beberapa kelompok yang diberikan perlakuan atau stimulus tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini, adalah desain *posttest only*

²¹ Hamid Darmawi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*, 217

control yang terdiri dari dua kelompok penelitian yaitu kelas eksperimen (kelas perlakuan) merupakan kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan Strategi pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol (kelas pembandingan) merupakan kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran biasamaka untuk lebih jelas dapat dilihat dari gambar desain berikut ini.²⁴

A	x	B
A		B

Keterangan :

A : acak

X: perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu dengan model pembelajaran *mind mapping*

O : nilai *posttest* kelas eksperimen

O : nilai *posttest* kelas kontrol

(Ruseffendi, 2010)

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵

Penelitian ini melibatkan beberapa variabel yaitu kelas eksperimen X dan kelas Kontrol Y yang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Variabel Perlakuan : Strategi pembelajaran *Mind Mapping*
- b. Variabel Terikat : kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

²⁴ Ruseffendi, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang non-eksakta lainnya*, (Bandung: Tarsito), hlm. 51

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.98

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dicwilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus²⁶

Berdasarkan definisi populasi diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Al-Awwal Palembang tahun ajaran 2020/2021

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di kelas V di MI Al-Awwal Palembang

Tabel. 1 POPULASI PENELITIAN

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V A	15	13	28
V B	16	11	27
Jumlah	31	24	55

Sumber: Arsip MI Al-Awwal Palembang

²⁶ Arikunto, *Prosedur peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.173

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan populasi sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.²⁷

Adapun pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Pemilihan sampel ini dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas V.A sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *Mind Mapping* dan V.B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*

Tabel. 2 SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V A	15	13	28
V B	16	11	27
Jumlah	31	24	55

Sumber: Arsip MI Al-Awwal Palembang

Dari dua kelas di atas peneliti memilih kelas IV.A Kelas Kontrol dan IV.B sebagai kelas eksperimen.

²⁷ Ibid hlm. 174

E. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis penelitian

Data kuantitatif adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, objektif, dapat diamati dengan panca indra, rasional, tidak berubah, dan sistematis²⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi data kuantitatifnya adalah jumlah siswa, jumlah guru, kelas, dan hasil dari pengaruh strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Awwal Palembang.

b) Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data yang di kumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya²⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan yang di dapatkan oleh peneliti pada saat elakukan wawancara dan observasi pihak terkait yaitu siswa, guru, dan staf sekolah yang ada di MI Al-Awwal Palembang
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yg kita perlukan³⁰. adalah data dari pihak mana saja yang dianggap bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data primer yang diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu berupa data

²⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm 128

²⁹ Hamid Darmawi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 35

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132

yang diperoleh dari buku- buku,laporan, jurnal guru kelas V di MI Al-Awwal Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Cara yang dimaksud disini adalah menunjukkan suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dipertontonkan penggunaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar di kelas V di MI Al-Awwal Palembang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrument tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrument utama yaitu observasi dan wawancara.³¹ Dokumentasi ini membantu peneliti untuk menemukan bukti nyata dalam sebuah penelitian yang berupa foto dan dokumen.

3. Wawancara

³¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2015), hlm. 245

Secara Metode Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan.³² Adapun respondennya antara lain kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru kelas V di MI Al-Awwal Palembang.

4. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.³³ Tes dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang digunakan untuk mengetahui data hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa guna melihat pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan dalam penelitian .

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴

Secara umum pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

³² Hajirin, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak di Sekolah Dasar Islam Sains dan Teknologi (SD-IT) Al-Albani Matesih, Karanganyar, Surakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009, hlm. 13.

³³ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm 132

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 326.

- a. Menghitung statistik deskriptif postes dari data hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
- b. Melakukan uji prasyarat statistik. Hal ini diperlukan sebagai dasar untuk menentukan uji statistik apa yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis, yaitu uji normalitas sebaran data subjek penelitian dan uji homogenitas variansi untuk setiap kelompok data.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak suatu sebaran data. Dengan mengetahui normalitas data, akan diketahui uji statistik yang digunakan dalam kelompok sampel. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas data, digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada *Software SPSS 17 for Windows*. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika nilai signifikansi uji statistik Z Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, dalam keadaan lainnya tolak H_0 .

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki variansi yang homogen. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Variansi antar kelompok data homogen.

H_a : Variansi antar kelompok data tidak homogen.

Untuk menguji homogenitas data, digunakan *Uji Levene* pada *Software SPSS 17 for Windows*. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika nilai signifikansi uji statistik *Levene* lebih besar dari 0,05, dalam keadaan lainnya tolak H_0 .

- c. Kemudian ditentukan jenis pengujian statistik tertentu yang sesuai dengan permasalahan. Pengujian seluruh hipotesis menggunakan bantuan *Software SPSS 17 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Al-Awwal Palembang

1. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang berlokasi di jalan Angkatan 66 Lrg. Jambu RT. 11 RW. 05 No. 893, Sekip Ujung Palembang, Kecamatan Kemuning, Sumatera Selatan.

2. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang

Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Awwal sebelumnya adalah wujud dari harapan, do'a dan usaha perintis/pengurus masjid Awwal, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat setempat yang menginginkan daerah/kampung tersebut akrab dengan kehidupan yang bercorakkan islami, memiliki anak-anak yang sholeh dan pada akhirnya terbentuknya keluarga-keluarga yang sakinah.

MI Al-Awwal dibentuk diawali dari keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Awwal- tempat anak-anak terhitung 5 (lima) tahun sampai 12 (dua belas) tahun belajar ilmu agama Islam, membaca qur'an disertai tajwid, tata cara sholat, hapalan qur'an, wudhu dan praktek keagamaan lainnya dan selanjutnya setiap tahunnya TK/TPA Awwal unit 310 yang berdiri sejak 1990 mengalami kenaikan jumlah santriwan/santriwati, terlebih diantara orangtua santri/santriwati berharap serta memberikan saran agar ada jenjang pendidikan yang lebih

tinggi mengingat anak-anak mereka telah banyak hapalan Qur'annya. Oleh karena itu melihat realita tersebut maka pada Mei 2007 dibuatlah Yayasan yang diberi nama Yayasan Al-Awwal untuk mewadahi pendidikan formal yang selanjutnya diberi nama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Awwal.

Dalam proses perkembangannya, karena ketiadaan lahan, ruang kelas, kantor dan WC. Maka MI Al-Awwal memanfaatkan 2 (dua) ruang kelas TPA Awwal di pagi hari sebagai kelas untuk aktifitas belajar mengajar MI Al-Awwal dan jumlah siswa pada angkatan I (tahun pelajaran 2007/2008) berjumlah 35 siswa. Selanjutnya, atas peran aktif pengurus yayasan dan dukungan masyarakat sekitar dan bantuan Kementerian Agama kota Palembang. Saat ini (tahun pelajaran 2019/2020) MI Al-Awwal telah memiliki 12 (sepuluh) ruang kelas permanen dan dengan jumlah siswa 135. Letak geografis MI Al-Awwal terletak di jalan Angkatan 66 Lrg. Jambu RT. 11 RW. 05 No. 893 dengan luas 1000 M². Bangunan awal terdiri atas 3 lokal belajar, 2 buah WC dan 1 ruang guru/pegawai.

Tabel. 3 Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang

No.	Identitas Madrasah	
1.	Nama Madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang
2.	NSM Madrasah	111216710085
3.	NPS Madrasah	60705175
4.	NSS Madrasah	112116011103
5.	Provinsi	Sumatera Selatan
6.	Otonom	Kota Palembang
7.	Kecamatan	Kemuning Palembang

8.	Jalan Nomor	Jl. Angkatan 66 Lrg. Jambu rt.11 rw. 05 No. 893
9.	No. Handphone	0815 3273 2318
10.	Daerah	Perkotaan
11.	Status Madrasah	Swasta
12.	Akreditasi	C
13.	Nomor/Tanggal/SK/Piagam	D / Kd. 06. 08 / 4 / PP.07 / 2227 / 2007
14.	Tahun Berdiri	2007/2008
15.	Kegiatan Belajar Mengajar	07.00 – 12.30 WIB
16.	Bangunan Sekolah	Milik Yayasan
17.	Luas Bangunan	1000 m ²
18.	Luas Halaman	694 m ²
19.	Lokasi Bangunan	Pemukiman Penduduk
20.	Organisasi Penyelenggara	Yayasan Al-Awwal
21.	Kurikulum yang Digunakan	KTSP dan K13

Tabel. 5 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Pelajaran yang Diajarkan	Ket
1.	Mariyati, S. Pd. I	Kepala Madrasah	S.1 Tar/PAI		GTY
2.	Saleh Bina, S. Pd., M. Pd. I	Koor Bid Kurikulum/Guru Kelas	S.2/Manj Pend	Umum	GTY
3.	Suryadi, S. Sos. I	Koor Bid Kesiswaan	S.1/Dakwah	PAI	GTY
4.	Choirotun Nikmah	TU	MAN	Umum	GTY
5.	Rosmala Dewi, S. P	Guru Kelas	S.1/Akta IV	Umum dan PAI	GTY
6.	Epilia, S.I	Guru Kelas	S.1/Sisteminformasi	Umum dan PAI	GTT
7.	Nyimas Zaleha, S. Pd	Guru Kelas	S.1/FKIP	Umum dan PAI	GTY

8.	Leni Atika, S. Fil. I	Guru Kelas	S.1/Ushul	Umum dan PAI	GTY
9.	Wita Komariah, S.Pd	Guru Kelas	S.1/Seni Rupa	Umum dan PAI	GTT
10.	Kaisar, S. Pd. I	Guru Kelas	S.1/PGMI	Umum dan PAI	GTT
11.	Rahmita Solihat, M. Pd	Guru Kelas	S.2/Tekno Pend	Umum dan PAI	GTY
12.	Lysa, S.E	Bendahara	S.2/Ekonomi	Matematika	GTY
13	Warko Triono, M. Hum	Guru Mapel	S.2/Hukum	B. Arab & SKI	GTT
14	Susilawati, S. Pd.	Guru Mapel	S.1/PGMI	B Arab	GTT
15	Wahyuni Ningsih, S. Pd. I	Guru Mapel	S.1/PGMI	PAI	GTT
16	Veta Susanty, S. Pd. I	Guru Mapel	S.1/PGMI	B Inggris	GTT
17	Wahyu Trimarta, S. Pd	Guru Mapel	S.1/Penjas Orkes	Penjas & PRAMUKA	GTT
18	Neni Devika, S. Pd	Guru Mapel	S.1/FKIP	Umum	GTY
19	Rena Agustina, S.E	Operator Data	S.1/ Ekonomi		GTT

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru di MI Al-Awwal 10 guru telah sesuai dengan jurusan yang diambil yaitu sebagai pendidik dan 8 guru di MI Al-Awwal tidak sesuai dengan bidang pendidikan. Kemudian 1 guru tamatan SMA sebagai TU di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang dapat disimpulkan bahwa guru yang di MI Al-Awwal dapat dikatakan sudah sesuai dengan bidangnya dan setelah dilakukan pengamatan guru telah menerapkan stetegri yang tepat dalam pembelajaran.

**Tabel 4. Daftar Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang
Tahun 2019-2020**

Jumlah Siswa	Jenjang Kelas												Jumlah Jenis Kelamin	
	1		2		3		4		5		6		LK	PR
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR		
	28	24	36	21	31	22	31	25	27	28	22	13	173	135

B. Pelaksanaan strategi pembelajaran *mind mapping* dan Strategi konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 2 November 2020 sampai 20 November 2020 dalam enam kali pertemuan yaitu 3 kali pertemuan untuk kelas kontrol dan 3 kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Tahap perencanaan, sebelum diadakan penelitian pada tanggal 2 November 2020 peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke MI Al-Awwal Palembang, dan melakukan wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui keadaan peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil observasi didapat populasi yaitu 2 kelas V dengan jumlah peserta didik 55 orang sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 orang yang diajarkan dengan menggunakan Strategi

pembelajaran *mind mapping* dan kelas VA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 orang dengan menggunakan metode pengajaran konvensional.

Tahap pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 kali kegiatan pembelajaran dan 1 kali test akhir. Setiap pertemuan berlangsung selama 1x 35 menit dan test akhir berupa 5 soal uraian untuk melihat hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Strategi pembelajaran *mind mapping* maupun metode Konvensional.

Tahap pelaporan, dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan hasil penelitian baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama yaitu di kelas VB pada hari selasa tanggal 10 November 2020 yang berlangsung pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 10.30 WIB. Pertemuan pertama ini membahas tentang pengertian pecahan. Sebelum masuk ke materi peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian pecahan. Selanjutnya peneliti memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa setelah perlakuan soal terdiri dari 5 soal esay materi tambah kurang kali dan bagi dalam materi pecahan yang sesuai dengan indikator tentang kemampuan pemahaman konsep matematis.



Gambar. 2 Pelaksanaan pretest eksperimen

Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada peserta didik bagaimana langkah-langkah pembuatan *mind mapping* setelah itu peneliti mempresentasikan materi mengenai pecahan. Peneliti menjelaskan pengertian pecahan serta rumus pada pecahan kemudian meminta masing-masing anak untuk mengerjakan soal yang ada di buku sekolah. Setelah itu peneliti mengarahkan peserta didik untuk menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk mereka terapkan dalam membuat gambar *mind mapping* dari soal yang telah dikerjakan. Sebelum peneliti menutup pembelajaran peneliti memberikan informasi untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu menyajikan pecahan dalam bentuk peta konsep. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

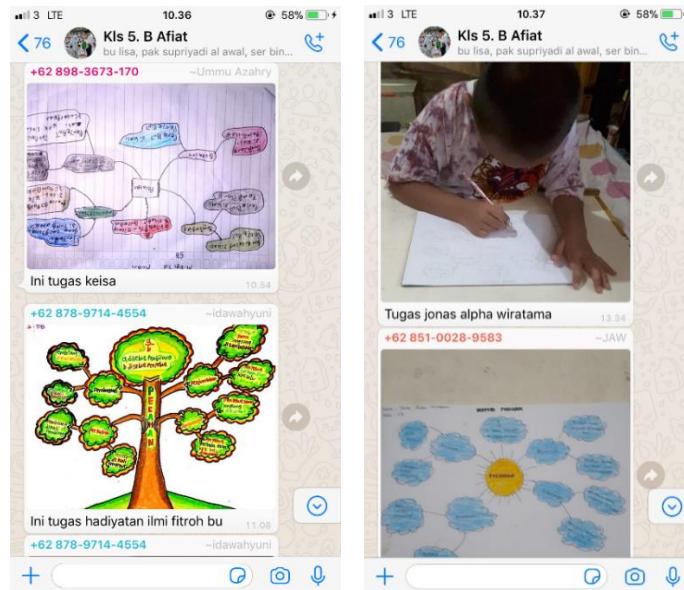
Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 November 2020 yang berlangsung pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pertemuan kedua ini membahas tentang cara menyajikan pecahan dalam bentuk peta konsep melalui online pada

aplikasi Whatsapp Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembuatan *mind mapping* dilanjutkan dengan mempresentasikan materi pembelajaran.



Gambar. 3 Pelaksaaan pembelajaran eksperimen

Setelah itu peneliti mengarahkan peserta didik untuk menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk mereka terapkan dalam membuat gambar *mind mapping* dari video yang telah dikerjakan. Peneliti meminta anak-anak untuk memperhatikan video yang telah dikirim ke grup kemudian anak-anak diminta untuk menuangkan ide-ide tentang materi pecahan yang berupa pengertian rumus dan contoh soal yang dituangkan melalui peta konsep atau disebut dengan *Mind Mapping* selanjutnya anak-anak mengirim hasil pembuatan dan saat mengerjakan. Sebelum peneliti menutup pembelajaran peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.



Gambar. 4 Pembuatan *Mind Mapping*

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 November 2020 yang berlangsung pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 10.30 WIB. Pertemuan ketiga ini membahas tentang *Mind Mapping* yang telah dibuat pada pertemuan kedua. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai hasil kerja dari siswa dalam melakukan pembuatan peta konsep materi pecahan. Peneliti meminta untuk mempresentasikan hasil kerja didepan kelas. Sementara siswa lain mendengarkan kelompok presentasi dan memberikan tanggapan yang mempresentasikan hasil.

Selanjutnya peneliti memberikan postest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *mind mapping*. Test akhir yang

diberikan berupa soal uraian sebanyak 5 soal dengan waktu 30 menit yang mencakup seluruh materi yang telah dipelajari selama 2 kali pertemuan sebelumnya



Gambar. 5 Pelaksanaan Postest eksperimen

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama yaitu di kelas V A pada hari Senin tanggal 9 November 2020 yang berlangsung pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 10.30 WIB. Dengan metode pembelajaran biasa. Pertemuan pertama ini membahas tentang pengertian pecahan. Sebelum memulai pelajaran peneliti mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti memberikan pretest terlebih dahulu.



Gambar. 6 Pelaksanaan Pretest kontrol

Setelah menjelaskan peneliti membahas contoh soal bersama siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pecahan yang belum dipahami. Selanjutnya peneliti memberikan tugas latihan kepada masing-masing siswa dan dilanjutkan dengan membahsnya secara bersama-sama. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dengan terlebih dahulu memberi tahukan materi untuk pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 11 November 2020 yang berlangsung pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pertemuan kedua ini dilaksanakan dengan daring menggunakan aplikasi Whatsapp yang membahas tentang materi pecahan melalui video yang telah dikirim kegrup kelas.



Gambar. 7 Pembelajaran Pecahan kelas kontrol

Sebelum memulai pelajaran peneliti mengucapkan salam Peneliti menjelaskan materi melalui video Selanjutnya peneliti memberikan tugas dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dengan terlebih dahulu memberi tahukan materi untuk pertemuan berikutnya.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 12 November 2020 yang berlangsung pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 10.30 WIB. Pertemuan ketiga ini membahas tentang materi pecahan yang telah dibahas pada pelajaran daring sebelumnya. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan materi setelah menjelaskan peneliti membahas contoh soal bersama siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.



Gambar. 8 Posttest kelas kontrol

Selanjutnya diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Test akhir yang diberikan

berupa soal uraian sebanyak 5 soal dengan waktu 30 menit yang mencakup seluruh materi yang telah dipelajari selama 2 kali pertemuan sebelumnya.

C. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol Setelah Dan Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran

Data pretest adalah data yang diperoleh sebelum siswa diberi perlakuan (treatment), sedangkan data posttest adalah data setelah siswa diberi perlakuan. Pada saat pelaksanaan penelitian melalui pretest dan posttest pada masing-masing kelas yaitu kelas VA dan VB sebanyak 5 soal berbentuk uraian yang mengacu pada indikator untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi. Adapun hasil pretest kelas eksperimen adalah kelas VB dan kelas kontrol adalah kelas VA dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 6 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Adelya Helmiana Hadzwan	52	54
2.	Afifatuzzakia Nurfinia	35	63
3.	Ahmad Fajri Aldiansyah	50	82
4.	Aina Velika Ulaya	25	55
5.	Aji Al Majid	10	68
6.	Alkhanu Alif Ramadhan	48	70
7.	Anenditatasya Funny	60	65
8.	Aqila Dwi Putri	30	50
9.	Batrisyia Ameerah Zalfa	80	91
10.	Destian Anugrah	25	60
11.	Fitri Anisah Salsabila	30	55
12.	Ibrahim Abdilah	15	40
13.	Lukluk Neci Salsabila	80	91
14.	M. Fachri Abdillah Zen	40	50
15.	M. Fatir Rizky Akbar	10	70
16.	M. Qarel Adhiansyah	25	63
17.	M. Al Hafiz Sudianto	50	80
18.	M. Daniel Hutama Putra	20	87

19.	M. Fakhri Arif Arrafiq	20	50
20.	M. Fathur Ardhani	10	58
21.	M. Raden Bayu Andhika A	38	66
22.	M. Rizky Aditya	40	88
23.	Nayla Putrialifi	20	50
24.	Pandu Bramantio	56	74
25.	Safira Liana	40	50
26.	Salsabila Nur Haliza	30	70
27.	Sirin Fakhirah Rasyidah	60	63
28.	Zalikha Arief	10	77
Total		1009	1840
Rata-rata		36,03	65,71

Tabel 7. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Ahmad Fairuz	35	73
2.	Ahmad Farid Sulaiman	20	84
3.	Ahmad Raihanul Jinan	48	80
4.	Amanda Putri Lestari	44	82
5.	Arjhadhi Khiza Al-Mughny Awlia	50	78
6.	Arrofroful Akhoidir	28	92
7.	Dwi Oktavyansyah	35	75
8.	Gladis Rizky Rahmadhani	40	80
9.	Hadiyatan Ilmi Fitroh	20	98
10.	Jonas Alpha Wiratama	57	95
11.	M. Abil Fayadh Labib	36	90
12.	M. Azhardi Al-ghifari	20	90
13.	M. Denata	15	94
14.	M. Mario Juniawan	48	93
15.	Meywinda Chalsa	20	92
16.	Mia Putri Aulia	30	75
17.	M. Arsyad Arfan	55	97
18.	M. Keisa Mughni	40	88
19.	M. Rizki	30	95
20.	M. Rizki Anindra	20	80
21.	M. Verril Aprilian Torres	15	75
22.	Novreni Husaizah	30	88
23.	Raihanah Zhafirah	15	73
24.	Risma Sapitri	20	80
25.	Selfi Destaananta	20	85
26.	Vanesa	35	78
27.	Zahra Nayla Nanda	30	78
Total		856	2298
Rata-rata		31,70	85,11

Berdasarkan tabel terlihat perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan pemahaman konsep dari dua kelas yang menjadi sampel. dimana diperoleh rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 36,03 sedangkan posttest kelas kontrol sebesar 65,71 selisih antara pretest dan postets sebesar 29,68. Untuk kelas eksperimen rata-rata pretest sebesar 31,70 sedangkan posttest kelas eksperimen sebesar 85,10 selisih antara pretest dan posttest adalah 53,41. Dimana selisih antara kelas kontrol dan ekperimen sebesar 23,73. terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diterapkan strategi *mind mapping* lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional.

D. Hasil Analisis Data Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.

Hasil data dari kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diberikan perlakuan yaitu strategi pembelajaran *mind mapping*. Selanjunya dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut.

Tabel. 8 Statistik deskriptif data kemampuan pemahaman konsep matematis

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
kelas kontrol	28	65.71	14.052
kelas ekperimen	27	84.74	8.008
Valid N (listwise)	27		

Dari data pada tabel diatas, diperoleh rata-rata $\bar{x} = 85,11$ untuk hasil data kelas eksperimen. berbeda dengan kelas kontrol, nilai rata-rata yang

diperoleh yaitu 65,71. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Untuk mengetahui perbedaan rerata tes akhir kemampuan pemahaman kemampuan matematis yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping* dan siswa yang mendapat pelajaran konvensional digunakan uji-t. sebelum menggunakan uji rerata (uji-t) tersebut. Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov* test pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria yang digunakan adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$, dalam keadaan lainya tolak H_0 . Adapun kesimpulan dan kelas kontrol untuk nilai tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9 Hasil Normalitas Kemampuan kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemampuan pemahaman konsep	postest kelas eksperimen	.148	27	.133	.937	27	.103
	postest kelas kontrol	.099	28	.200*	.954	28	.248

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan nilai signifikan data tes akhir kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran strategi *mind mapping* (kelas eksperimen) dan metode konvensional (kelas kontrol) masing-masing sebesar 0,133 dan 0,200. Kedua nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data tes akhir kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki variansi yang homogen. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Variansi antar kelompok data homogen

H_a : Variansi antar kelompok data tidak homogen

Untuk menguji homogenitas data menggunakan *levene statistic* pada *software SPSS 22*, dengan kriteria pengujian yaitu terima H_0 jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, dalam keadaan lainya tolak H_0 . pada tabel berikut ditampilkan hasil uji homogenitas menggunakan *levene statistic*.

Tabel. 10 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Pemahaman Konsep

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: kemampuan pemahaman konsep

F	df1	df2	Sig.
.723	1	53	.215

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan nilai signifikan data tes akhir kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran strategi *mind mapping* dan metode konvensional sebesar 0,215. nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data tes akhir kemampuan pemahaman konsep matematis adalah homogen.

Oleh karena data tes akhir kemampuan pemahaman konsep matematis berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan uji-t yaitu *independent samples t-test* dengan menggunakan *software SPSS for windows*

Adapun hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Ada pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI-AI-Awwal Palembang.

H_a : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI-AI-Awwal Palembang.

3. Uji perbedaan Rerata Data Tes Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Hasil uji-t untuk kemampuan pemahaman konsep matematis menggunakan *software SPSS for windows* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel. 11 Hasil Uji-t Kemampuan Pemahaman Konsep
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kemampuan pemahaman konsep	Equal variances assumed	.723	.215	6.275	53	.000	19.397	3.091	13.197	25.597
	Equal variances not assumed			6.336	42.868	.000	19.397	3.061	13.222	25.571

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* = 0,000. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,025 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Al-Awwal Palembang.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui tes pada pertemuan ketiga terlihat perbedaan hasil tes kemampuan pemahaman siswa yang diberi perlakuan *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Salah satu kelebihan dari strategi *mind mapping* adalah mudah untuk dimengerti bahkan dalam menyelesaikan persoalan matematika.

Menurut (Said dan Andi, 2015 :172) *mind mapping* adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Mengacu dari penjelasan diatas, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faelasofi (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* dan pembelajaran metode ceramah, diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh baik yang bersifat teori maupun lapangan dengan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh pengaruh strategi Mind Mapping terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Al-Awwal Palembang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping* yang dilakukan di kelas eksperimen lebih menyenangkan dan mudah diingat dan dipahami menggunakan peta konsep terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional lebih efisien dan praktis.
2. Kemampuan pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping* dan konvensional yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diterapkan strategi *mind mapping* lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional mengalami peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis sebesar 29,68.
3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Uji-t di *SPSS for windows* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* = 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,025 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V di MI Al-Awwal Palembang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ini mengharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca terkhusus untuk calon guru Madrasah Ibtidaiyah, maka mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju kearah perbaikan yang kiranya dapat diambil manfaatnya. Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah, strategi *mind mapping* sebagai masukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan pemahaman dimasa yang akan datang.
2. Bagi guru, Khususnya matematika dengan strategi *mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif dalam usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
3. Bagi peneliti lain, dalam menggunakan strategi *mind mapping* harus bisa memanfaatkan dan membagi alokasi waktu pembelajaran karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajarannya, terutama membuat *mind mapping* dari materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W.& Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing*. New York: Addison Wesley Longman.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2014). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Buzan, T. (2011). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darmawi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyanti & Mudjiono.(2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hajirin. (2009). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak di Sekolah Dasar Islam Sains dan Teknologi (SD-IT) Al-Albani Matesih, Karanganyar*, Surakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- .
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- .
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhammad, J. (2014). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Means-ends Analysis (MeA)*: Jurnal Kreano. 5(2). 106.
- Nasih, A., & Kholidah,L. (2009). *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Rahma.Faelosofi, dkk, (2015) *Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*:Jurnal pendidikan matematika. 1(2). 135
- Rani, A. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pampang Oki. *Jurnal Bioilmi*, 2(2): 34.
- Ruseffendi. (2015). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang non-eksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- S. Mawaddah, dkk. (2016). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 4 (1).
- Saebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Said, A., & Budimanjaya, A. (2015). *95 Strategi Mengajar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shadiq, F. (2009). *Diklat Instruktur Pengembang Matematika SMA Jenjang Lanjut Kemahiran Matematika*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Subana, M. (1999). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung: Pusaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaraning, N. (2014). *Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Pemahaman konsep matematis IPS Siswa Kelas IV di Desa Sinabun Kecamatan Sawan*. Kabupaten Buleleng: Skripsi Serjana